

Bulan :

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

Tahun :

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|



Subbagian Humas dan TU Kalan  
BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Tanggal :

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    |

Media :

Halaman : 01

|               |             |             |
|---------------|-------------|-------------|
| Kompas        | Kalteng Pos | Borneo News |
| Palangka Post | Tabengan    | ✓           |

**PROVINSI KALTENG:**

- Sisa BOKT TA 2020 yang belum terealisasi sebesar Rp Rp3.499.999.997,- atau 96,5 persen dari pagu alokasi sebesar Rp3.627.272.724,-.
- Baru merealisasikan anggaran Innakesda yang ber-sumber dari Refocusing 8 persen DAU/DBH TA 2021 sebesar Rp1.120.375.000,- atau 2,5 persen dari ang-garan Rp44.455.300.000,-.

# Mendagri Tegur Kalteng

## Realisasi Anggaran Penanganan Covid-19 dan Insentif Nakes Rendah

JAKARTA - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian menyampaikan teguran tertulis untuk 19 provinsi, termasuk Kalimantan Tengah (Kalteng). Semua ditegur karena realisasi anggaran penanganan Covid-19 hingga insentif tenaga kesehatan (nakes) masih rendah. Padahal, dananya ada.



**Tito Karnavian**

“Kami su- ➔ ke Halaman 4

*Saudy an*

Bulan :

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

Tahun :

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|



Subbagian Humas dan TU Kalan  
BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan tengah

Tanggal :

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    |

Media :

Halaman :

|               |             |             |
|---------------|-------------|-------------|
| Kompas        | Kalteng Pos | Borneo News |
| Palangka Post | Tabengan    |             |

## Mendagri Tegur Kalteng

● Sambungan Hal 1

dah menyisir dan rapat berkali-kali dengan kepala daerah. Masih ada beberapa daerah yang belanja untuk penanganan Covid dan realisasi untuk insentif tenaga kesehatan masih belum banyak berubah," kata Tito.

Pernyataan tersebut disampaikan Tito dalam jumpa pers yang disiarkan virtual melalui *YouTube*, Sabtu (17/7), terkait evaluasi pelaksanaan PPKM Darurat. Tito menegaskan, teguran tertulis itu disampaikan per hari ini (Sabtu) ke-19 provinsi tersebut.

Ke-19 provinsi itu adalah Aceh, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Barat, DI

Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

"Ini termasuk langkah yang cukup keras karena jarang kami keluarkan. Kepada 19 provinsi dengan data-data yang kami miliki, dengan data yang kuat, bahwa memang realisasinya belum. Uangnya ada, tapi belum direalisasikan untuk penanganan Covid-19, untuk insentif tenaga kesehatan," kata Tito.

Tito mengatakan, realokasi anggaran hingga bantuan operasional dana kesehatan, seharusnya sudah diterima oleh tiap provinsi. Hal ini menurut dia, sangat menjadi perhatian Presiden Joko Widodo.

"Bisa saja kepala dae-

### 19 Provinsi yang Ditegur:

1. Aceh
2. Sumatera Barat
3. Kepulauan Riau
4. Sumatera Selatan
5. Bengkulu
6. Kepulauan Bangka Belitung
7. Jawa Barat
8. DI Yogyakarta
9. Bali
10. Nusa Tenggara Barat
11. Kalimantan Barat
12. **KALIMANTAN TENGAH**
13. Sulawesi Selatan
14. Sulawesi Tengah
15. Sulawesi Utara
16. Gorontalo
17. Maluku
18. Maluku Utara
19. Papua

rah tidak tahu karena masalah anggaran ini kadang-kadang yang lebih paham adalah Bappeda atau Badan Keuangannya, BP-KAD, sementara kepala daerah kadang-kadang kami berapa kali ke daerah banyak yang kadang-kadang tidak tahu posisi saldonya seperti apa," sambung Tito. [d-com/k-com](https://d-com/k-com)